

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat².

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas XI RPL SMK Negeri 6 Kendari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kendari yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

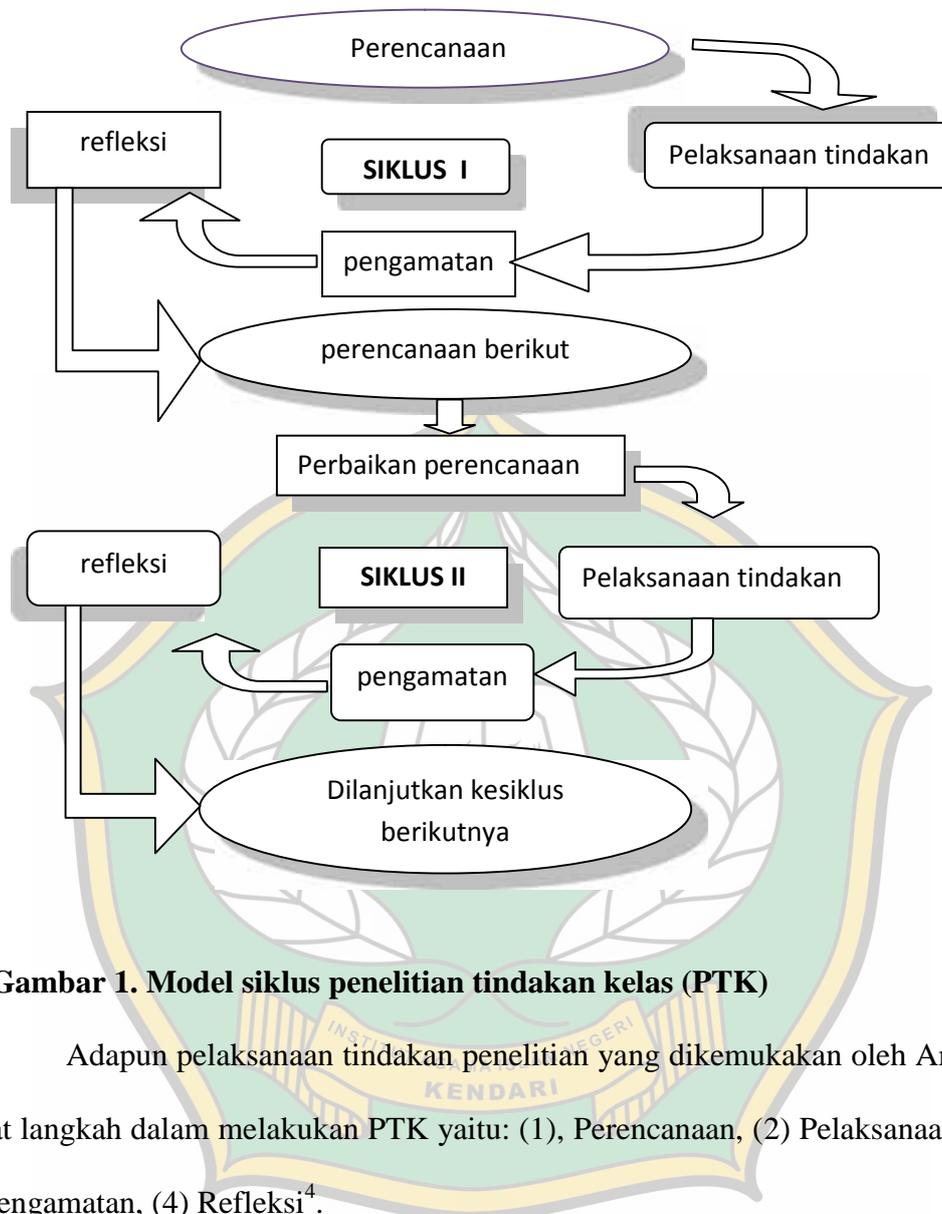
D. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor siswa yaitu keadaan nilai siswa yang masih tergolong rendah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

E. Prosedur Penelitian

² Wina Sanjaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks 2010), h. 9.

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK), seperti yang digambarkan di bawah ini³:



Gambar 1. Model siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto ada empat langkah dalam melakukan PTK yaitu: (1), Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi⁴.

Deksripsi Pelaksanaan

Dari gambar tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam

³ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2012), h 67

⁴ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h.49

2 siklus. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tiap siklus dapat dilihat pada table berikut:

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Perencanaan	<p>a) Menyusun Instrumen penelitian yang akan di gunakan peneliti terdiri dari silabus, RPP, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dikelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> pada saat penelitian dilaksanakan.</p> <p>b) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku paket, LKS, lembaran-lembaran kertas dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i>.</p> <p>c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.</p> <p>d) Mengkonsultasikan instrumen yangtelahdi buat kepada guru mata pelajaran PAI.</p>
2.	Pelaksanaan Tindakan	<p>a) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i></p> <p>b) Pembelajaran dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan</p> <p>c) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi</p> <p>d) Masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diberikan guru kepada temannya.</p> <p>e) Masing-masing siswa diberikan kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>f) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit.</p> <p>g) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</p>

No	Tahapan	Kegiatan
3.	Pengamatan	Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan dan mencatat apa yang peneliti lihat dan dengar. Dalam hal ini, pada tahap penelitian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan melakukan observasi didalam kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran.
4.	Refleksi	Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan dan observasi guru dan peneliti mengevaluasi dan menganalisis permasalahan yang muncul dilapangan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Perencanaan	<p>e) Menyusun Instrumen penelitian yang akan di gunakan peneliti terdiri dari silabus, RPP, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dikelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> pada saat penelitian dilaksanakan.</p> <p>f) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku paket, LKS, lembaran-lembaran kertas dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i>.</p> <p>g) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.</p> <p>h) Mengkonsultasikan instrumen yangtelahdi buat kepada guru mata pelajaran PAI.</p>

2.	Pelaksanaan Tindakan	<p>h) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i></p> <p>i) Pembelajaran dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan</p> <p>j) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi</p> <p>k) Masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diberikan guru kepada temannya.</p> <p>l) Masing-masing siswa diberikan kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>m) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit.</p> <p>n) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</p>
----	----------------------	--

No	Tahapan	Kegiatan
3.	Pengamatan	<p>Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan dan mencatat apa yang peneliti lihat dan dengar. Dalam hal ini, pada tahap penelitian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan melakukan observasi didalam kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran.</p>
4.	Refleksi	<p>Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan dan observasi guru dan peneliti mengevaluasi dan menganalisis permasalahan yang muncul dilapangan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan berikutnya.</p>

Pelaksanaan pada kedua siklus tersebut hampir sama, namun ada perbedaan yaitu materi yang digunakan dan perbaikan dari kekurangan-kekurangan setelah

dilaksanakan refleksi pada siklus I, dengan demikian akan ada perubahan dalam proses dan ada peningkatan hasil yang diinginkan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi secara jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu melakukan observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.
2. Tes yaitu melakukan tes formatif kepada siswa setelah pembelajaran metode *Snowball Throwing*. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes tertulis yaitu tes esay dan tes objektif tipe pilihan.
3. Dokumentasi, dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebelum menerapkan metode *Snowball Throwing* dan sesudah menggunakannya, mengetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti, dan untuk mengetahui nama-nama siswa yang akan diteliti di SMK Negeri 6 Kendari.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yaitu untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus, maka menggunakan rumus:

- a. Menentukan nilai rata-rata, yaitu:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan : X= Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

N= jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum xi$ = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

- b. Untuk menentukan ketuntasan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum f_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: $\sum f_i$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N= jumlah siswa secara keseluruhan⁵.

- c. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data pengamatan siswa dan guru adalah sebagai berikut⁶:

$$\text{Nilai observasi penelitian} = \frac{\text{jumlah nilai yang di dapat}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian terdiri dari ketuntasannya pemahaman konsep pendidikan agama Islam siswa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Adapun kriteria ketuntasan minimal berdasarkan KKM sekolah, maka peneliti menetapkan dalam penelitian tindakan ini adalah jika minimal 80% siswa yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai 75. Dalam hal ini seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila siswa telah memperoleh nilai 75.

⁵Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28.

⁶Ernawati, *Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Pembelajaran Kooperatif Kelas V Di SD Maritim Mola Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobbi*, Kendari 2015, h. 24.